

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap data dan informasi yang didapat selama proses penelitian dilapangan, serta sesuai pada fokus penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembiayaan *murabahah* di BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri menggunakan akad *murabahah bil wakalah*, di mana anggota diberi kuasa untuk membeli barang yang dibutuhkan sesuai kesepakatan. Pihak BMT juga aktif mendampingi anggotanya melalui kunjungan rutin ke lokasi guna memantau usaha dan memudahkan pembayaran angsuran. Proses pengajuan pembiayaan melibatkan analisis kelayakan 5C serta survei usaha untuk memastikan kemampuan finansial anggota. Transparansi dijaga dalam seluruh transaksi, termasuk penentuan margin yang fleksibel dan dapat dinegosiasikan. Tidak ada denda dalam keterlambatan angsuran, dan skema pembayaran bisa disesuaikan dengan kesepakatan awal. Dengan sistem ini, BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri lebih efektif dalam mendukung peningkatan pendapatan anggota secara berkelanjutan.
2. Peran pembiayaan *murabahah* di BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri sangat berperan dalam meningkatkan pendapatan para pelaku usaha

khususnya para pedagang di kecamatan Wates, melalui pendampingan selama masa pembiayaan oleh pihak BMT, anggota dapat lebih terarah dalam meningkatkan pendapatannya. Selain itu, jangka waktu yang diberikan juga relatif panjang dan tidak ada denda apabila mengalami keterlambatan pembayaran angsuran, hal tersebut dapat membantu anggota agar lebih fokus dalam menjalankan strategi peningkatan pendapatan, Selain berperan dalam mewujudkan dalam pemenuhan modal, usaha pun mengalami peningkatan pendapatan seperti dengan berkembangnya usaha, meningkatnya produk jualan atau usaha dan perekrutan tenaga kerja pada UMKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti selama penelitian pada BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi pertimbangan sebagai masukan dalam meningkatkan efektivitas kerja dan memberikan saran-saran dengan tujuan untuk kemajuan lembaga BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri yaitu sebagai berikut:

1. Bagi BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri

Bagi BMT UGT Nusantara Capem Wates Kediri disarankan dapat terus memperkuat penerapan prinsip syariah dalam proses pembiayaan *murabahah*. Selain itu, sebaiknya pihak lembaga BMT mempertimbangkan untuk meningkatkan jumlah modal yang disalurkan kepada anggota sesuai dengan kebutuhan usaha mereka. Peningkatan ini

akan memungkinkan anggota untuk mengembangkan usaha mereka lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan memperluas jangkauan pasar mereka. Selain itu, diharapkan adanya pendampingan agar dapat memastikan bahwa dana yang digunakan sesuai dengan kebutuhannya agar peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi dapat terwujud.

2. Bagi Pihak Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti berikutnya mengenai peran pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah. Ada baiknya dalam penelitian mendatang lebih memperluas cakupan analisis dengan mengeksplorasi variabel tambahan dan metode yang lebih mendalam karena dalam penelitian ini masih terbatas. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mengatasi kekurangan dalam penelitian ini, guna memberikan kontribusi yang lebih berarti bagi pengembangan ilmu dan praktik dibidang pembiayaan mikro syariah.